

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan perekonomian suatu negara salah satunya dapat direfleksikan oleh aktivitas pasar modal yang ada di negara tersebut. Hal ini didasarkan pada fungsi pasar modal sebagai prasarana transaksi modal yang dapat mempengaruhi pembangunan ekonomi suatu negara. Sebagai pasar yang sedang berkembang (*emerging market*), pergerakan harga ekuitas di pasar modal Indonesia berfluktuasi relatif tinggi. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain informasi luar perusahaan (eksternal), serta informasi internal perusahaan, termasuk didalamnya adalah pengumuman pembagian dividen. Pengumuman pembagian dividen merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi investor untuk berinvestasi. Hal ini dapat terlihat bahwa return saham dan harga saham bereaksi terhadap pengumuman dividen dan dilihat dari besarnya dividen yang dibagikan. Reaksi tersebut terjadi khususnya pada hari-hari di sekitar tanggal *ex-dividend*.

Pada dasarnya dana yang dimiliki setiap orang dapat ditanamkan ke dalam berbagai investasi, seperti investasi pada proyek, investasi pada perdagangan valuta asing, obligasi maupun investasi saham. Investasi pada saham merupakan suatu alternatif investasi yang cukup menarik karena seorang investor dapat berspekulasi dan berharap bahwa saham yang dimilikinya saat itu akan mendatangkan keuntungan. Investor bisa berharap keuntungan akan

diperoleh dari dividen perusahaan atau dari *capital gain*. *Capital gain* dapat diperoleh jika harga saham pada saat ini lebih kecil jika dibandingkan dengan harga saham pada saat pembelian. Sedangkan dividen pada prinsipnya adalah keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham. Dividen memiliki resiko yang lebih rendah daripada *capital gain*. Hal ini dikarenakan dividen diterima menurut dasar periode berjalan sementara prospek realisasi keuntungan modal diperoleh di masa depan, artinya untuk memperoleh *capital gain* harus berani untuk berspekulasi bahwa harga saham yang akan datang lebih besar daripada harga saham pada waktu pembelian sehingga dividen dianggap lebih baik daripada *capital gain*.

Sesuai dengan fungsi manajemen keuangan pada umumnya tujuan pembagian dividen adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Selain itu tujuan pembagian dividen juga untuk menunjukkan likuiditas perusahaan, untuk memenuhi kebutuhan para pemegang saham akan pendapatan riil, serta sebagai alat komunikasi antara manajer dan pemegang saham.

Bagi perusahaan, kebijakan dividen sangat penting karena menyangkut besar kecilnya keuntungan yang dibagikan perusahaan. Setiap perubahan dalam kebijakan pembayaran dividen akan memiliki dua dampak yang berlawanan. Apabila keuntungan perusahaan dibagikan sebagai dividen semua maka keputusan cadangan akan terabaikan, sebaliknya bila laba akan ditahan semua maka kepentingan pemegang saham akan uang kas juga terabaikan. Untuk menjaga kedua kepentingan tersebut manajer keuangan harus mengambil kebijakan dividen yang optimal. Teori kebijakan dividen yang

optimal diartikan sebagai rasio pembayaran dividen yang ditetapkan dengan memperhatikan kesempatan untuk menginvestasikan dana serta sebagai preferensi yang dimiliki para investor mengenai dividen daripada *capital gain*. Kebijakan dividen tersebut juga dipandang untuk menciptakan keseimbangan antara saat ini dengan pertumbuhan di masa yang akan datang sehingga dapat memaksimalkan harga saham.

Manajer perusahaan selain memperhatikan laba perusahaan, juga harus memperhatikan keuntungan yang diterima investor. Keuntungan yang diterima investor biasanya ada dua macam, yaitu laba kapital (*capital gain*) dan dividen. Laba kapital merupakan keuntungan yang diperoleh dari selisih harga beli dan harga jual saham perusahaan. Sedangkan dividen merupakan hasil pembagian profit yang dibagikan oleh perusahaan. Oleh karena harga saham berubah setiap saat, maka laba kapital tidak dapat ditentukan secara pasti. Sedangkan jumlah dividen ditentukan oleh rapat dewan direksi perusahaan sehingga jumlahnya dapat ditentukan sesuai keputusan kebijakan dividen perusahaan. Keputusan mengenai dividen ditentukan oleh kebijakan dividen perusahaan, biasanya keputusan ini juga akan mempengaruhi tingkat laba ditahan perusahaan. Karena keputusan ini memiliki dampak yang cukup besar terhadap investor dan perusahaan, maka manajemen perusahaan harus dapat mengembangkan kebijakan dividen agar dapat memuaskan investor dengan pembagian keuntungan dan memaksimalkan kekayaan perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan.

Dengan demikian pembagian dividen memang sangat penting bagi suatu perusahaan untuk dapat menarik investornya yang nantinya dapat membantu

perusahaan dalam menjalankan usahanya. Dalam menentukan pembagian dividen perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen itu sendiri. Bisa berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal perusahaan. Faktor internal maupun faktor eksternal perlu diperhatikan karena ada kemungkinan pengurangan pembayaran dividen bisa ditafsirkan bahwa prospek perusahaan memburuk. Faktor eksternalnya antara lain peraturan pemerintah, inflasi dan stabilitas sosial politik. Sedangkan faktor internal perusahaannya meliputi likuiditas perusahaan, kebutuhan dana untuk membayar utang, stabilitas dividen, tingkat keuntungan yang mampu diraih perusahaan serta perputaran penjualan.

Harga saham yang berfluktuasi umumnya disebabkan oleh hal – hal sebagai berikut, pertama adalah pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang cenderung menurun setiap tahunnya merupakan salah satu penyebab terjadinya fluktuasi harga saham. Kedua adalah tingkat suku bunga. Investor dihadapkan pada dua pilihan dalam melakukan investasinya, apakah menanamkan modal di bank dalam bentuk tabungan atau menanamkan modalnya di pasar modal dalam bentuk saham atau obligasi. Dalam hal ini tingkat suku bunga dapat mempengaruhi para pemilik modal dalam menginvestasikan dananya.

Ketiga adalah tingkat inflasi. Inflasi menggambarkan suatu keadaan ekonomi yang kurang baik, karena harga barang – barang cenderung naik. Keempat adalah kebijakan pemerintah. Di Indonesia naik turunnya perkembangan pasar modal sangat dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah. Pemerintah mempunyai peranan yang sangat dominan dalam perekonomian

suatu negara. Pemerintah mempunyai kekuasaan yang penuh dalam mengatur dan memberikan pengaruh setiap bentuk perekonomian. Kelima adalah kinerja keuangan perusahaan. Untuk mengukur kinerja suatu perusahaan kita dapat melihatnya melalui laporan keuangan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan merupakan salah satu aspek yang dapat dijadikan pertimbangan investor untuk menanamkan modalnya. Selain lingkungan ekonomi, faktor politik juga dapat mempengaruhi harga saham, seperti pergantian kepala negara, kekacauan yang terjadi di negara dan sebagainya

Keberadaan saham sebagai salah satu instrumen pasar modal mempunyai arti penting dalam perkembangan perusahaan. Dengan adanya saham, perusahaan dapat menambah modalnya dengan menarik dana dari masyarakat. Namun agar sahamnya laku di pasaran, perusahaan harus memberikan dividen yang tinggi. Rasio pembayaran dividen yang tinggi cenderung mengakibatkan harga saham meningkat, sedangkan rasio pembayaran dividen yang rendah mengakibatkan harga saham menurun.

Oleh karenanya perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut untuk membahas masalah ini, yaitu Hubungan Antara Dividen Dengan Harga Saham.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah perlu diungkapkan secara jelas masalah apa yang dihadapi oleh perusahaan manufaktur yang telah *go public* di BEJ, terutama sekali terhadap semua kemungkinan-kemungkinan yang dapat membawa keberhasilan usahanya untuk masa yang akan datang. Sehubungan dengan itu masalah yang diidentifikasi antara lain :

1. Apakah ada hubungan antara dividen dengan harga saham di perusahaan manufaktur yang telah *go public* di BEJ.
2. Apakah dividen yang dihasilkan oleh perusahaan dapat meningkatkan harga saham perusahaan.

C. Pembatasan Masalah

Dari sekian banyak masalah yang diungkapkan diatas, maka hal yang menarik perhatian penulis didalam menjalankan penelitian ini adalah masalah yang terfokus pada “Hubungan antara dividen kas dengan harga saham di perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka dapat disimpulkan dalam perumusan masalah, yaitu: “Apakah terdapat hubungan antara dividen dengan harga saham?”.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan
 - a. Membantu pimpinan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan usahanya sehingga dapat dijadikan dasar oleh pemilik perusahaan dalam menentukan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang akan diambil.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan dimasa-masa yang akan datang sehingga dapat diambil keputusan yang tepat.

2. Bagi Penulis

Merupakan suatu kesempatan untuk menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh selama dalam menjalankan kuliah ini, juga menambah pengetahuan tentang masalah-masalah yang terjadi di perusahaan yang

sesungguhnya. Selain itu, merupakan pengalaman bagi peneliti dalam melakukan suatu penelitian karena telah mendapatkan bekal bagaimana melakukan suatu penelitian, yang nantinya dapat berguna dimasa depan.

3. Bagi Universitas

Dapat dijadikan sebagai bahan refrensi ilmiah dan bahan pembanding bagi mahasiswa yang ingin melakukan pengembangan penelitian dengan tema yang sama dan dimasa yang akan datang.

4. Bagi Masyarakat

Memberikan masukan atau informasi yang bermanfaat mengenai manajemen keuangan terutama yang berkaitan dengan dividen dan harga saham.